

Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon

Syech Rizky Dahlan^{1*}, Normanwati², Irene Sosiawaty Ponto³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Pattimura, Ambon, Maluku, Indonesia

Email: rizkyattamimi78@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan gambaran mengenai Kinerja Pemerintah Desa Waiheru dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang penentuannya menggunakan teknik Aksidental, dan Purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yaitu mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Desa Waiheru telah terlaksana dengan baik, dalam hal ini pemenuhan kebutuhan dasar yang menjadi kebutuhan masyarakat Desa Waiheru ada tiga yakni: Pengembangan Pos Kesehatan dan Polindes Pemerintah Desa Waiheru, Pengelolaan dan Pembinaan Posyandu Desa Waiheru, Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Keywords: Kinerja pemerintah, Pelayanan publik

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan ketatanegaraan, Desa telah banyak berkembang sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Mengacu pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa bertugas membantu kinerja kepala desa dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-fungsi Pemerintah Desa sedangkan Badan

Permasyarakatan Desa adalah pengawas dan representasi dari masyarakat. Pemerintah Desa merupakan lembaga eksekutif desa dan Badan Permasyarakatan

Desa (BPD) sebagai lembaga legislatif desa. Desa merupakan salah satu entitas pemerintahan paling rendah yang menjadi arena paling tepat bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kepentingannya guna menjawab setiap kebutuhan kolektif masyarakat. Pemerintah Desa juga merupakan organisasi pemerintah terdepan di dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Oleh karena itu, Pemerintah Desa dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya di dalam memberikan pelayanan publik sesuai dengan harapan masyarakat. Pemerintah tidaklah diadakan untuk melayani dirinya sendiri tetapi untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan bersama. Pelayanan masyarakat menjadi suatu tolok ukur kinerja pemerintah.

Masyarakat dapat menilai langsung kinerja pemerintah berdasarkan kualitas layanan publik yang diterima, karena kualitas layanan publik menjadi kepentingan banyak orang dan dampaknya langsung dirasakan masyarakat dari semua kalangan, dimana keberhasilan dalam membangun kinerja pelayanan publik secara profesional, efektif, efisien dan akuntabel akan mengangkat citra positif pemerintah di mata masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, keberadaan pemerintah atau sering disebut birokrasi tidak lain adalah sebagai pihak yang berkewajiban untuk memberikan pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan ini segala kecenderungan dan sifat yang menjadi karakteristik dari masing-masing pihak, baik pemerintah maupun dari masyarakat, sama-sama akan memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja pelayanan publik tersebut dilakukan.

Pelayanan publik merupakan salah satu tugas penting yang tidak dapat diabaikan oleh pemerintah desa sebab jika komponen pelayanan terjadi stagnasi maka hampir dipastikan semua sektor akan berdampak kemacetan oleh sebab itu perlu ada perencanaan yang baik dan bahkan perlu diformulasikan standar pelayanan pada masyarakat sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah daerah pada pemerintah desa. Efektivitas kinerja aparat pemerintah merupakan suatu faktor yang paling sering menentukan keberhasilan suatu organisasi pemerintahan, dengan tujuan akhirnya adalah pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan

perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Darmanto dan Fadillah Syarif, (2010) mengungkapkan bahwa suatu pemerintahan yang moderen dituntut untuk mengutamakan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan efektivitas, efisiensi, profesionalisme, dan akuntabilitas pemerintahan itu sendiri sehingga dalam pelayanan terhadap masyarakat tidak dapat dilakukan secara sepihak di mana masyarakatpun harus diberdayakan. Dari pernyataan tersebut bahwa dalam mengutamakan kualitas pelayanan kepada masyarakat maka pemerintah sebagai penyedia layanan harus bisa memberdayakan masyarakat secara umum agar mampu mencapai suatu pelayanan yang baik dengan adanya suatu pengertian dari masyarakat yang menerima layanan. Usaha mengutamakan kualitas pelayanan merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh pemerintah karena pemerintah selalu dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan cepat maka pemerintah harus inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugasnya sehingga masyarakat akan merasa puas dengan apa yang diberikan oleh pemerintah. Dalam memberikan pelayanannya juga pemerintah harus melihat dan memahami bagaimana kebutuhan dan sifat penerima layanan supaya penerima layanan merasa aman dengan apa yang diberikan oleh pemerintah sehingga akan muncul suatu hubungan yang baik antara penerima layanan yakni masyarakat dan pemberi layanan yaitu pemerintah itu sendiri.

Hakikat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada

masyarakat yang merupakan salah satu perwujudan dan tanggungjawab dari instansi pemerintah untuk memberikan pelayanan seutuhnya demi kemajuan masyarakat. (Surjadi, 2014) mengungkapkan bahwa Hakikat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik ini salah satu fungsi pemerintah dalam melakukan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya. Dalam penyelenggaraan oleh pemerintah rasa puas masyarakat terpenuhi bila pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan, dengan memperhatikan kualitas pelayanan itu diberikan relatif terjangkau dan mutupelayanan yang baik bagi kepentingan umum.

Menurut Simanjuntak (2005:1), kinerja adalah “tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu”. Peningkatan kinerja suatu organisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja masing-masing individu. Istilah pekerja berasal dari kata job performance atau actual performance yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.

Dalam bahasa inggris kata kinerja berarti performance, yang berasal dari kata to perform yang artinya melakukan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan, sedangkan arti performance adalah thing to do atau sesuatu yang dikerjakan. Kinerja merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu,

upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yang berjudul Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Desa Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon, dapat diketahui indikasi permasalahannya sebagai berikut: Penulis melihat kinerja pemerintah desa dalam pemenuhan kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat Desa Waiheru belum terealisasi dalam beberapa aspek mengacu pada UUD NO. 6 Tahun 2014. Yaitu: 1). Pengembangan pos kesehatan desa dan polindes. 2). Pengelolaan dan pembinaan. 3). Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan bersifat deskriptif digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, faktual, dan cepat sesuai dengan gambaran saat dilakukan penelitian, menurut Sugiyono (2005) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggali informasi yang sesuai gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang kinerja Pemerintah Desa dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Desa Waiheru Kecamatan Baguala KotaAmbon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara (Interview) dan Studi kepustakaan (Dokumen). Pemilihan informan

didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Jumlah informan yang dimintai informasi adalah 10 orang, dengan rincian: kepala desa Waiheru 1 orang, pegawai pemerintah 2 orang, ketua BPD Waiheru 1 orang, dan masyarakat 6 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat peran pemerintah desa dalam pemenuhan kebutuhan dasar desa yang dijalankan mampu memenuhi kebutuhan dasar desa yakni: 1. Pengembangan Pos Kesehatan Desa dan Polindes, 2. Pengelolaan dan Pembinaan Dalam Kinerja Posyandu Desa Waiheru, 3. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan usia dini (PAUD)

Pengembangan Pos Kesehatan Desa Dan Polindes.

Dalam Mengembangkan sebuah pemerintah Desa harus menyediakan Kinerja yang baik terhadap Masyarakat, dalam hal ini adalah Pelayanan, Pelayanan merupakan hal yang memadai sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, tentu ini merupakan adanya pelayanan manajemen yang baik, seperti yang disampaikan oleh para ahli, mengatakan bahwa, yang di maksud pelayanan adalah segala kegiatan yang dilaksanakan perangkat instansi pemerintah, baik di pusat maupun di daerah (supriyanto 2004), sehingga dalam pos kesehatan yang merupakan sebuah program Pemerintah Desa Waiheru dapat menjadi sebuah indikator untuk bagaimana meningkatkan atau mengembangkan

Pemerintah Desa Waiheru, tentu dalam mengembangkan Pemerintah Desa Waiheru ini yang akan di nilai oleh Masyarakat, sehingga program Pemerintah Desa Waiheru dalam mengembangkan pos kesehatan ini harus meningkatkan kualiatas pelayanan yang baik untuk Masyarakat Desa Waiheru dalam Pelayanan juga Pemerintah Desa berkewajiban dalam melayani Masyarakat Desa Waiheru hal ini juga di sampaikan oleh Para Ahli, ia mengatakan bahwa karenanya ada birokrasi publik berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang baik dan Profesional (supriyanto 2004). Maka dari iitu mulai dari meningkatkan sesuatu organisasi dan mengembangkan organisasi yang baik adalah organisasi/Pemerintah Desa yang selalu berorientasi pada pelayanan Publik/Masyarakat, dimana ini ini dapat mengembangkan sistem informasi yang dapat mengetahui sejauh mana tanggapan Masyarakat mengenai pelayanan pada pos kesehatan Desa Waiheru. Oleh sebab itu Pelayanan juga merupakan sebuah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pelayanan pos kesehatan desa waiheru.dalam meningkatkan mutu tentu adanya faktor pendorong dalam mengupayakan mengefektifkan sistem dan tata laksana pelayanan pemerintah desa waiheru. Hingga pada akhirnya pencapaian kinerja pemerintah desa waiheru dapat tergapai sebagai bentuk hasil dari pengembangan pos pelayanan pada desa waiheru sebagaimana di katakan oleh para ahli bahwa, perfomance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan

secara ilegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Prawirosentono (2010). Dan ini akan dapat meningkatkan potensi desa dalam pemenuhan kebutuhan dasar hal ini tentang kesehatan.

Pengelolaan Dan Pembinaan Dalam Kinerja Posyandu Desa Waiheru

Kinerja adalah sepadan dengan prestasi kinerja aktual performance, yang merupakan hasil sejara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya. (Mangkunegara, 2000). Dalam hal ini pemerintah desa waiheru mengelola dan membina suatu program yaitu posyandu harus membuat masyarakat senang terhadap kinerja para pegawai pemerintah desa waiheru, pengelolaan dan pembinaan posyandu tentu harus memiliki pegawai yang loyal untuk bagaimana bisa menetapkan tanggung jawab apa yang dipikulnya sehingga pengelolaan dan pembinaan posyandu terhadap masyarakat dapat bekerja dengan baik, sehingga masyarakat dapat menilai kinerja pemerintah desa dengan baik, karena pada dasarnya masyarakat desa waiheru sangat membutuhkan kinerja yang baik untuk masyarakat, karena tentu ini sebagai kebutuhan dasar untuk masyarakat, adanya pengelolaan dan pembinaan ini bermanfaat untuk masyarakat, karena adanya pelatihan-pelatihan untuk mencengah kesehatan untuk masyarakat tidak terjangkau penyakit, dilihat dari ini bahwa memang pengelolaan dan pembinaan, maka dari itu pemerintah desa harus betul-betul melaksanakan kinerjanya dengan sebaik-baik mungkin untuk mencapai tujuan pemerintah desa dalam mengsejahterakan masyarakat desa waiheru. Karena tujuan dari pemerintah desa waiheru

adalah untuk bagaimana dapat membuat masyarakat waiheru sejahtera dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar pada masyarakat, salah satunya ialah pengelolaan dan pembinaan untuk kesehatan masyarakat.

Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Usia Dini (PAUD) .

Kinerja diartikan sebagai pencapaian per- syaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan. Simamora (2005). Maka dari itu kineja dalam pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD), sangat penting dalam meningkatkan kualitas anak-anak usia dini, kinerja dan pelayanan dalam pemerintah Desa yang bekerja sama dengan pemerintah Kota Ambon mengadakan PAUD di Desa Waiheru dengan begitu kebutuhan pendidikan yang sangat dibutuhkan pada anak-anak mampu menjawab ketertinggalan akan pendidikan pada anak-anak usia dini di Desa Waiheru, oleh sebab itu pembinaan dan pengelolaan PAUD harus mampu membantu kebutuhan pada anak-anak di Desa Waiheru. kinerja karyawan merupakan kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu. Berhasil tidaknya kinerja karyawan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan secara individu maupun kelompok.

Menurut As'ad (2005). Dalam hal ini kinerja pada yang di jalankan oleh pemerintah Desa sudah sesuai dengan program yang menjadi tugas dan tanggung jawab dalam hal ini program PAUD yang diadakan dalam Desa waiheru para guru-guru PAUD sudah mampu dalam mengerjakan tupoksi mereka sebagai orang tua kedua dalam memberikan pengetahuan dan

pemahaman yang mendasar untuk pendidikan yang berkelanjutan agar kerangka pikirnya sudah terstruktur. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, setiap individu dalam perusahaan harus mempunyai kemampuan yang tepat, bekerja keras dalam pekerjaannya dan mempunyai kebutuhan pendukung. Ketiga faktor tersebut penting, kegagalan dalam salah satu faktor tersebut dapat menyebabkan berkurangnya kinerja, dan pembentukan terbatasnya standard kinerja. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Kinerja individu ini akan tercapai jika didukung oleh atribut individu, upaya kerja dan dukungan organisasi.

Jadi kinerja organisasi tak dapat dilepaskan dari kinerja individu. Terhadap hubungan yang sangat kuat antara kinerja individu dengan kinerja organisasi. Organisasi yang memiliki kinerja individunya tinggi akan memberi kontribusi besar terhadap kinerja organisasi, Thoha (2001:68). Pengelolaan dan pembinaan pendidikan anak usia dini pada Desa Waiheru ini bertujuan untuk meningkatkan rangsangan tumbuh kembang anak dalam bidang jasmani, rohani dan serta intelektual pada mereka, kinerja yang di jalankan guru-guru PAUD sudah terrealisasikan dikarenakan tugas dan tanggungjawab mereka sangat di harapkan oleh orangtua anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan pos kesehatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat waiheru, karena dengan adanya pos kesehatan ini tentu akan memberikan pengembangan terhadap masyarakat belajar hidup sehat agar tidak terjangkit penyakit pada anak-anak usia dini dan lansia, sehingga ini akan menjadi sebuah kebutuhan untuk masyarakat desa waiheru, oleh sebab itu ini juga menjadi sebuah keberhasilan pemerintah desa waiheru dengan adanya program tersebut, dalam hal ini mendapatkan sebuah kinerja yang baik.
2. Pengelolaan dan pembinaan posyandu yang dilakukan oleh pemerintah desa waiheru dengan bertujuan sangat penting untuk masyarakat, karena adanya nilai positif untuk masyarakat waiheru, dimana nilai positif ini ialah untuk mempelajari masyarakat waiheru yang di lakukan oleh kader-kader posyandu, tentu adanya pembinaan sebagaimana kader-kader posyandu kepada masyarakat waiheru untuk mencegah penyakit mulai dari usia dini sampai pada tingkat lansia, oleh sebab itu pengelolaan dan pembinaan posyandu perlu harus sering dilakukan agar masyarakat waiheru juga dapat menjaga kesehatan, hal ini tentu akan membuat kinerja pemerintah desa waiheru menjadi lebih baik dan memiliki nilai yaang baik dari masayarakat waiheru sebagai kebutuhan masyarakat desa waiheru. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan untuk usia dini sangat berpengaruh,karena dengan adanya program ini tentu akan memberikan anak-anak usia dini sudah mampu membentuk karakter mereka dan juga mendapatkan ilmu-ilmu mendasar sebagai penunjang pendidikan yang berikutnya, sehingga in akan merangsang pertumbuhan otak mereka agar menjadi cerdas, dan juga perkembangan yang optimal pada anak-anak usia dini, untuk terus mengasa kemampuan mereka dalam

bidang pendidikan, maka dari itu program pemerintah desa waiheru terus memberikan yang terbaik untuk anak-anak usia dini yang akan menjadi anak bangsa yang memiliki intelektual, oleh sebab itu pendidikan merupakan hal yang penting bagi masyarakat dalam hal ini anak-anak usian dini dan pendidikan ini juga sebagai kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, Anwar. P. (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Kelima, Rosdakarya, Bandung.
- Prawirosentono, Suyadi. (2009). Kebijakan Kinerja Karyawan (Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjalang Perdagangan Bebas Dunia), BPFE, Jakarta.
- Simamora, Henry. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edis Ke-2, Cetakan Ke-2, STIE YKPN, Jogjakarta.
- Supriyanto, Eko dan Sugiyanti, Sri (2004) Operasionalisasi Pelayanan Prima, Lembaga Administrasi Negara RI, Jakarta.
- Umar, Husein (2001). Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Gramedia Pustaka, Jakarta.UU. No. 6 tahun 2014 tentang Desa.